

Analisis pengaruh usaha mikro, kecil, menengah (UMKM) terhadap pertumbuhan ekonomi

Ade Putra Anugrah^{1*}, Abdul Halim², Ernawati Mappigau³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah, Mamuju.

*Email: adeputraanugrah170929

Abstrak

Penelitian ini Berjudul Analisis Pengaruh Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Terhadap Pertumbuhan ekonomi Di Kabupaten Mamuju Tengah. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Dengan melihat data-data produksi usaha mikro, kecil, menengah dengan pertumbuhan ekonomi kabupaten mamuju tengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan UMKM (x) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai koefisien 1,13. Hubungan variable x dan y dapat dilihat dari nilai kolerasi yaitu sebesar 1,05 seperti kita lihat dari pedoman derajat hubungan nilai kolerasi yaitu kolerasi sempurna.

Kata kunci: Investasi; tenaga kerja; pertumbuhan ekonomi

Analysis of the influence of micro, small, medium enterprises (MSMEs) on economic growth

Abstract

His research is entitled Analysis of the Influence of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) on economic growth in Central Mamuju Regency. The type of data used in this research is quantitative descriptive. The data sources used in this research are secondary data and primary data. This research uses simple linear regression analysis. By looking at data on production of micro, small and medium enterprises with economic growth in Central Mamuju Regency. The research results show that the MSME growth variable (x) has a significant effect on economic growth with a coefficient value of 1.13. The relationship between variables x and y can be seen from the correlation value, which is 1.05, as we can see from the guidelines for the degree of correlation value, namely perfect correlation.

Key words: Investment; labor; economic growth

PENDAHULUAN

Perubahan-perubahan besar dalam komposisi sosial, sikap warga, dan institusi nasional ialah Pembangunan ekonomi suatu proses multidimensi seperti halnya akselerasi pertumbuhan ekonomi, penurunan tidak samarata serta pemberantasan kesukaran yang absolut. Pembangunan perdagangan yang dilaksanakan oleh negeri tumbuh bertujuan pemeratakan pembangunan perdagangan serta hasilnya kepada segala warga, tingkatkan laju perkembangan perdagangan, tingkatkan peluang kerja, pemerataan pemasukan, kurangi perbandingan keahlian antar wilayah, struktur perekonomian yang balance.

Salah satu dimensi pembangunan serta perkembangan ekonomi bisa dilihat dari pemasukan nasionalnya. Dimensi pemasukan nasional yang kerap digunakan merupakan *Buatan Dalam negeri Bruto*. *Buatan Dalam negeri Bruto (PDB)* dimaksud selaku seluruh angka ataupun mutu pasar oleh segala benda serta pelayanan selesai yang di dapatkan oleh sesuatu perdagangan sepanjang kurun jangka terkhusus (umumnya satu warsa). Maka PDB ialah penanda berarti buat mengenali keadaan ekonomi di sesuatu negeri. Apabila PDB- nya menampilkan terdapatnya kenaikan, hingga bisa diucapkan perniagaan negeri ialah jadi bagus dari warsa lebih dahulu.

Diantara wujud menguatkan yang terdapat di Indonesia merupakan menguatkan Warung Mikro Mini Pertengahan (UMKM) yang sebagai terus ataupun tidak mempengaruhi kepada perkembangan ekonomii wilayah yang setelah itu pula mempengaruhi perdagangan kebangsaan.

Didalam pendirian ekonomi UMKM senantiasa ditafsirkan selaku zona yang memiliki peranan berarti, sebab sebagian besar kuantitas warganya berpendidikan rendah serta hidup dalam aktivitas upaya mini baik di zona konservatif ataupun modern. Dan sanggup meresap banyak daya kerja. Peranan upaya mini tersebut jadi potongan yang diutamakan dalam tiap perencanaan jenjang pembangunan yang diolah oleh 2 kementerian ialah Kementerian Perindustrian serta Perdagangan, dan Kementerian Koperasi serta UKM.

Bersumber pada kemajuan era, perkembangan serta pembangunan ekonomi sangat berfungsi berarti dalam tingkatkan pemasukan ekonomi wilayah tersemat dalam memakmurkan warga. Kedudukan upaya mikro, mini serta pertengahan (UMKM) memiliki penjelasan yang bermakna bagi sesuatu wilayah paling utama selaku sebagian penggerak kemajuan ekonomi kawasan. Keaktifan upayah mikro, mini serta pertengahan (UMKM) yakni sebagian cara supaya buatan inovatif wilayah boleh diketahui beserta menebarkan peluang ide jualan sebagai pelakon upaya di wilayah. Tidak hanya itu, kedudukan pelakon usaha mikro, kecil serta menengah (UMKM) ditatap sangat berarti guna tingkatkan pemasukan perkapita ataupun tingkatkan perekonomian sesuatu wilayah, sehingga pelakon usaha mikro, kecil serta menengah (UMKM) dituntut sanggup buat turut dan dalam meningkatkan perekonomian negaranya paling utama dalam melaksanakan pengembangan dalam perkembangan ekonomi Kabupaten Mamuju Tengah.

Aktivitas usaha mikro, kecil serta menengah (UMKM) ialah salah satu bidang usaha yang bisa tumbuh serta tidak berubah- ubah dalam perekonomian nasional. usaha mikro, kecil serta menengah (UMKM) jadi wadah yang baik untuk penciptaan lapangan pekerjaan yang direncanakan baik oleh pemerintah, swasta serta pelakunya usaha perorangan. Menurut Yudhoyono (2009:58) ekonomi gelombang keempat adalah kelanjutan dari ekonomi gelombang ketiga dengan orientasi pada kreativitas, budaya, serta warisan budaya dan lingkungan. Sebelumnya Alvin berpendapat (2010:75) bahwa peradaban manusia terdiri dari tiga gelombang, gelombang pertama adalah abad pertanian, gelombang kedua adalah abad industri dan gelombang ketiga adalah abad informasi”.

METODE

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Dinas Koperindag dan BPS Kabupaten Mamuju Tengah, Pemilihan lokasi ini didasarkan pada data dan informasi yang dibutuhkan, relevan dengan pokok permasalahan yang menjadi objek penelitian

Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk menjelaskan Pengaruh usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Mamuju Tengah. Beberapa asal informasi yang berperan dalam kajian ini yakni

Informasi Primer

Mempergunakan cara wawancara yang dipakai dengan sebagian pertanyaan pada pegawai Dinas Koperasi, Dan Badan Pusat Statistik (BPS) Mamuju Tengah dan orang-orang yang di anggap berkompeten

Informasi Sekunder

Dalam kajian ini informasi sekunder yang di fungsikan dengan merampungkan asal informasi foto-foto serta informasi-informasi penelitian yang mengenai sumber masalah dari penelitian.

Metode Analisis Data

Dalam riset ini memakai tata cara kuantitatif, adalah menganalisis serta menginterpretasikan ikatan antar variabel lewat informasi yang akurat dan terkini cocok dengan kasus dalam riset ini. Riset ini memakai analisis regresi linear simpel. Dengan memandang data- data penciptaan usaha mikro, kecil serta menengah dengan perkembangan ekonomi Kabupaten Mamuju Tengah. Cara perampungan data yang dipergunakan yakni tanya jawab mendalam dan foto. Analisis kuantitatif merupakan analisis yang mempergunakan perlengkapan analisis berbentuk angka- angka, memakai metode- metode statistik.

Menurut Sugiyono, (2008: 38) Buat mengenali pengaruh kedua variabel digunakan analisis regresi liner simpel dengan rumus persamaan selaku berikut

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

- Y = Pertumbuhan Ekonomi
- X = Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
- a = Konstanta
- b = Koefisein Regresi

Untuk mendapatkan besarnya a dan b dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum X.Y) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara variabel-variabel tersebut, maka digunakan metode analisa korelasi (r) yang rumusnya adalah sebagai berikut:

$$R = \frac{n \cdot (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n \cdot (\sum X^2 - (\sum X)^2) - \sqrt{n \cdot (\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r = Kolerasi

n = Jumlah sampel atau periode selama lima tahun

$\sum XY$ = Total dari variabel perkembangannya usaha mikro, kecil dan menengah dan pertumbuhan ekonomi

$\sum X$ = Total dari variabel kemajuan upaya mikro, kecil dan pertengahan

$\sum Y$ = Total dari angka kemajuan perdagangan dalam periode

$\sum X^2$ = Total upaya mikro, mini serta pertengahan yang dikuadratkan

$\sum Y^2$ = Total dari variabel pertumbuhan ekonomi setelah dikuadratkan.

Syarat kolerasi (r) = -1

Bila r = 0 atau mendekati 0, maka dua variabel tidak berkolerasi;

Bila r = 1 atau mendekati 1 dan positif, maka dia variabel mempunyai hubungan yang kuat dan positif atau searah;

Bila r = -1 atau mendekati -1 dan negatif maka dua variabel mempunyai hubungan yang kuat dan negatif atau berlawanan, artinya variabel yang satu menyebabkan penurunan variabel yang lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Usaha Mikro, Kecil, Menengah merupakan upaya inventif yang dipunyai perkepala maupun tubuh upaya yang telah penuhi criteria selaku usaha mikro. Upaya mikro, Mini, pertengahan pula ialah sebagian aktor sentral didalam aktivitas perdagangan di Indonesia khususnya di Kabupaten Mamuju Tengah. Kedepannya pengembangan diletakkan atas keahlian upaya mikro, mini serta pertengahan buat tumbuh mandiri. Pemberdayaan Upaya Mikro, Mini serta pertengahan(UMKM) sangat berarti serta strategis dalam mengestimasi perdagangan kedepan paling utama dalam menguatkan format perdagangan nasional.

Terdapatnya krisis perdagangan nasional semacam saat ini ini sangat pengaruhi stabilitas nasional, perdagangan serta politik yang konsekuensinya berakibat pada kegiatan- kegiatan upaya besar yang terus menjadi terpuruk, sedangkan UMKM dan koperasi relatif masih bisa mempertahankan aktivitas upayanya. Jumlah Usaha UMKM di Kabupaten Mamuju Tengah dari tahun 2018- 2021 mampu dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Jumlah UMKM Kecamatan Mamuju Tengah Tahun 2018 - 2021

Kecamatan	Jumlah Usaha			
	2018	2019	2020	2019
Kec. Pangale	86	96	100	188
Kec. Budong-Budong	120	121	135	211
Kec. Topoyo	237	286	345	378
Kec. Tobadak	49	97	200	230
Kec. Karossa	163	200	220	196

Tabel 2. Jumlah UMKM Kabupaten Mamuju Tengah 2018 – 2021

Warsa	Total
2018	655
2019	800
2020	1000
2021	1.203

Diketahui bahwa pertumbuhan UMKM di Kabupaten Mamuju Tengah dari tahun 2018-2021 mengalami peningkatan. Untuk mengetahui persentase perkembangan UKMK, selengkapnya dapat dilihat dari hasil perhitungan sebagai berikut:

Persentase perkembangan UMKM di Kabupaten Mamuju Tengah tahun 2019 adalah:

$$2019 = \frac{800 - 655}{655} \times 100\%$$

$$2019 = \frac{145}{655} \times 100\% = 2,2\%$$

Persentase perkembangan UMKM di Kabupaten Mamuju Tengah tahun 2020 adalah:

$$2020 = \frac{1000 - 800}{800} \times 100\%$$

$$2020 = \frac{200}{800} \times 100\% = 2,5\%$$

Persentase perkembangan UMKM di Kabupaten Mamuju tahun 2021 adalah:

$$2021 = \frac{1203 - 1000}{800} \times 100\%$$

$$2021 = \frac{203}{800} \times 100\% = 2,2\%$$

Tabel 3. Persentase Jumlah Usaha Mikro Keci Menengah (UMKM) Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2018-2021

Tahun	Jumlah (UMKM)	Perubahan	
		Unit	%
2018	655	-	-
2019	800	145	2,2%
2020	1.000	200	2,5%
2021	1.203	203	2,0%
Total	3.658	548	6,7%

Bermula pada tabel 3 diatas bisa dipaparkan kalau dari tahun 2018 hingga akhir tahun 2021 pertumbuhan Upaya Mikro, Kecil serta pertengahan (UMKM) mengalami fluktuasi. Atas warsa 2019 terjalin kenaikan sebesar 145 unit dengan persentase sebesar 2, 2%. Pada tahun 2020 terjalin kenaikan

sebesar 200 unit dengan persentase sebesar 2, 5%. Sebaliknya pada tahun 2021 terjalin kenaikan sebesar 203 unit dengan persentase 2, 0%.

Bermula pada tabel diatas, bisa dikenal bilamana perkembangan UMKM di Kabupaten Mamuju Tengah dari tahun 2018-2021 hadapi fluktuasi.

Tabel 4. Persentase Jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2018-2021

Tahun	Jumlah (UMKM) Unit	Pertumbuhan UMKM
2018	655	-
2019	800	2,2%
2020	1.000	2,5%
2021	1.203	2,2%

Pertumbuhan Ekonomi

Perkembangan ekonomi merupakan pertumbuhan aktivitas dalam perekonomian yang menimbulkan benda serta jasa yang diproduksi dalam warga meningkat serta kemakmuran warga bertambah. Permasalahan perkembangan ekonomi bisa ditatap selaku permasalahan makro ekonomi dalam jangka panjang. Buat tingkatkan pembangunan nasional, hingga wajib didukung dengan pembangunan wilayah yang dilaksanakan secara pas. Laju perkembangan ekonomi wilayah umumnya digunakan buat memperhitungkan seberapa jauh keberhasilan pembangunan wilayah dalam periode waktu tertentu.

Tabel 4. PDRB Kabupaten Mamuju Tengah Atas Dasar Harga berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2017-2021

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi
2017	2.005.783.34
2018	2.120.421.12
2019	2.239.624.56
2020	8.146.538.29
2021	8.342.015.90

Berdasarkan tabel 4 diatas, dapat diketahui bahwa pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Mamuju Tengah dari tahun 2018-2021 mengalami peningkatan. Untuk mengetahui besarnya persentase pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Mamuju dapat dilihat pada uraian berikut :

Persentase pertumbuhan ekonomi di kabupaten mamuju tengah tahun 2018 adalah :

$$2018 = \frac{2.120.421.12 - 2.005.783.34}{2.005.783.34} \times 100\%$$

$$2018 = \frac{114.637.78}{2.005.783.34} \times 100\% = 5,71\%$$

Persentase pertumbuhan ekonomi di kabupaten mamuju tengah tahun 2019 adalah:

$$2019 = \frac{2.239.624.56 - 2.120.421.12}{2.120.421.12} \times 100\%$$

$$2019 = \frac{2.23119.203.44}{2.120.421.12} \times 100\% = 5,62\%$$

Persentase pertumbuhan ekonomi di kabupaten mamuju tengah tahun 2020 adalah:

$$2020 = \frac{8.146.538,29 - 2.239.624,56}{2.239.624,56} \times 100\%$$

$$2020 = \frac{5.906.913,73}{2.239.624,56} \times 100\% = 2,63\%$$

Persentase pertumbuhan ekonomi di kabupaten mamuju tengah tahun 2021 adalah:

$$2021 = \frac{8.342.015,90 - 8.146.538,29}{8.146.538,29} \times 100\%$$

$$2021 = \frac{195.477,61}{8.146.538,29} \times 100\% = 2,40\%$$

Hasil perhitungan tentang besarnya persentase pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Mamuju sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Persentase Pertumbuhan Ekonomi 2018-2021 di Kabupaten Mamuju Tengah

Tahun	PDRB Kab. Mamuju	Rp	Perubahan %
2017	2.005.783,34	-	-
2018	2.120.421,12	114.637,78	5.71 %
2019	2.239.624,56	119.203,44	5.62 %
2020	8.146.538,29	5.906.913,73	2.63 %
2021	8.342.015,90	195.477,61	2.40 %
	Rata-rata	6.336.232,56	16,36%

Pada tabel 5, Hasil Persentase diatas bisa dipaparkan bersumber pada dengan bawah harga kalau pergantian laju Petumbuhan Ekonomi di Kabupaten Mamuju tengah dari tahun 2018 sampai 2021 hadapi penyusutan. tetapi hasil dari Total PDRB nya bertambah. Nilai PDRB Kabupaten Mamuju atas bawah harga konstan 2018 menggapai 2. 120. 421, 12 rupiah angka tersebut hingga 5, 71% serta pada tahun 2019 sebesar 2. 239. 624, 56 sebaliknya pada tahun 2020 sebesar 8. 146. 538, 29 serta tahun 2021 sebesar 8. 342. 015, 90.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang pengaruh Tingkat Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Mamuju, dapat di simpulan sebagai berikut:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Tingkat Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Mamuju dengan nilai signifikan 0,055 lebih besar dari 0,05 dan variabel Tenaga Kerja berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Mamuju dengan nilai signifikan 0,039 lebih kecil dari 0,05;

Variabel Tingkat Investasi dan Tenaga Kerja berpengaruh secara simultan (secara bersama-sama) terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Mamuju. Dengan nilai signifikan sebesar 0,011 yang lebih besar dari nilai signifikan yang digunakan yaitu 0,05.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukirno. (2008). Auditing. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Anisah Citra Rakhadita (2018). “Pengaruh Tenaga Kerja Dan Investasi Terhadap Pdrb Subsektor Ekonomi Kreatif Kabupaten Ngawi”. Ae: Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi
- Ali Ibrahim Hasyim (2016), Ekonomi Makro, Penerbit : Kencana. Jakarta
- Fuadi, Oentara Arabella dan Yenni Mangoting. (2013). Pengaruh Kualitas Pelayanan Petugas Pajak, Sanksi Perpajakan dan Biaya Kepatuhan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM.
- Johana Rosmalia, Rusdiah Iskandar, Fitriadi (2014), “Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Kota Balikpapan”. Fakultas Ekonomi Universitas Mulawarman Samarinda
- Lubis, Pardamean. Zulam, S. B. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Investasi di Indonesia. Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam.
- Mulyadi (2012), Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Pembangunan. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2007 Nomor 62 Tahun 2008 tentang Fasilitas Pajak Penghasilan.
- Simanjuntak. (2015). Dasar-dasar Ekonomi Wilayah. Indonesia. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Sadono Sukirno, (2010). Pengantar Teori Makroekonomi Penerbit : Mitra Wacana Media. Jakarta
- Sukirno, S. (2005). Makroekonomi Modern. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sugiono. (2013). Metode penelitian bisnis. Bandung. Alfabeta
- Sumarsono. 2011. Sosiolinguistik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Todaro, M (2004). Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga. Edisi Kedelapan, Terjemahan Haris Munandar. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Tulus T.H Tambunan, (2014), UMKn di INDONESIA, Ghalia Indonesia, Bogor
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal